

**IMPLEMENTASI METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) DALAM PEMBELJARAN BAHASA ARAB  
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN TAHUN AJARAN 2022/2023**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama  
Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna  
Memperleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd)**

**Oleh:  
Muhammad Azka Nazimuddin  
NIM: G000180161  
NIRM: 18/X/02.2.1/3829**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) DALAM PEMBELJARAN BAHASA ARAB  
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 MUNTILAN TAHUN AJARAN 2022/2023

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MUHAMMAD AZKA NAZIMUDDIN  
G 000 180 161

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I, M.Pd.I

NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*  
(CTL) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
DI SMA MUHAMMADIYAH I MUNTILAN TAHUN AJARAN 2022/2023

OLEH:

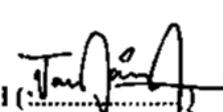
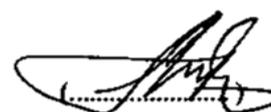
MUHAMMAD AZKA NAZIMUDDIN

G 000 180 161

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada Hari Sabtu, 15 April 2023  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I. M.Pd.I  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saifudin, M.Ag  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muh.Nur Rochim Maksum, S.Pd.I., M.Pd.I  
(Anggota II Dewan Penguji)



(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag)  
NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta,



**Azka Nazimuddin**  
G000180161

IMPLEMENTASI PROGRAM *TAKHASSUS* AL QUR'AN DALAM  
MEWUJUDKAN GENERASI QUR'ANI DI SMA IT ABU BAKAR  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2021/2022

**Abstrak**

Ekosistem pendidikan saat ini, ketika membahas metode pembelajaran bahasa Arab telah menjadi topik yang rumit. SMA Muhammadiyah 1 Muntilan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan bahasa Arab sebagai ciri khas sekolah. Dalam penelitian ini, peneliti berharap untuk mempelajari lebih lanjut tentang metode *contextual teaching and learning* (CTL) yang digunakan untuk mengajar bahasa Arab serta faktor apa yang mendorong dan menghambat penggunaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan *contextual teaching and learning* (CTL) digunakan untuk mengajar bahasa Arab kepada siswa kelas XII IPS 2 di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan dan untuk mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas XII IPS 2 di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun ajaran 2022–2023.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dan pendekatan fenomenologi digunakan untuk mengetahui bagaimana metode *contextual teaching and learning* (CTL) digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi sumber merupakan salah satu cara untuk memvalidasi data. Satuan data yang sistematis dan handal dibuat melalui prosedur analisis data menggunakan model reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil temuan penelitian, kurikulum ciri khusus ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) digunakan dalam perencanaan pembelajaran bahasa Arab sebagai bagian dari pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Pembelajaran bahasa Arab disampaikan dengan menggunakan sistem tatap muka. Menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) yang dipadukan dengan teknik lain, seperti ceramah, metode langsung, tanya jawab, dan sebagainya, yang akan membantu siswa belajar bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab dievaluasi dengan penilaian langsung. Bahasa Arab merupakan mata pelajaran ciri khusus di sekolah Muhammadiyah dan menjadi daya tarik SMA Muhammadiyah 1 Muntilan. Penggunaan gawai dan kurangnya antusiasme siswa untuk belajar bahasa Arab menjadi penghambat program ini.

**Kata Kunci: Implementasi, Contextual Teaching and Learning (CTL), Bahasa Arab**

## **Abstract**

*The current education ecosystem, when discussing Arabic learning methods has become a complicated topic. SMA Muhammadiyah 1 Muntilan is one of the educational institutions that makes Arabic language a unique characteristic of the school. In this study, researchers hope to learn more about the contextual teaching and learning (CTL) approach used to teach Arabic as well as what factors encourage and discourage its use. The goal of this study is to describe how contextual teaching and learning (CTL) is being used to teach Arabic to class XI students at SMA Muhammadiyah 1 Muntilan and to observe what approaches to teaching Arabic are most successful for class XII IPS 2 students at the same institution during the 2022–2023 academic year.*

*The sort of research employed in this study is field research with a qualitative approach, and a phenomenological approach is used to determine how the contextual teaching and learning (CTL) technique is used in learning Arabic. ways for gathering data through observation, interviews, and documentation. Source triangulation is a method for validating data. A systematic and reliable data unit is created through data analysis procedures using data reduction models, data display, and data verification.*

*According to the research findings, the ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, and Arabic) special feature curriculum is used in Arabic learning planning as part of the contextual teaching and learning (CTL) approach. Arabic instruction is delivered using a face-to-face system. Using the contextual teaching and learning (CTL) approach in conjunction with other techniques, such as lectures, direct methods, questions and answers, and so on, will help students learn Arabic. Arabic learning is evaluated by direct assessment. Arabic is a subject that is unique to Muhammadiyah schools and is appealing to SMA Muhammadiyah 1 Muntilan, which is a supporting component in the learning process. Both the usage of technology and the pupils' lack of enthusiasm for learning Arabic are deterrents to the program*

**Keywords:** *Implementation, Contextual Teaching and Learning, Arabic Language*

## 1. PENDAHULUAN

Belajar bahasa Arab merupakan salah satu dari sekian banyak persoalan rumit yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Bahasa Arab masih dianggap masyarakat sebagai sesuatu yang menantang dan sulit meskipun menjadi salah satu bahasa resmi dunia. Untuk menemukan solusi terbaik, seseorang harus memperhatikan proses pembelajaran yang terkadang monoton dan seringkali membosankan. Keterlibatan guru dengan siswa selama proses pembelajaran, menurut Sanjaya merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran bahasa kedua.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan jawaban yang ideal atas kesulitan yang dialami pendidik dalam mengajar bahasa Arab. *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah pilihan yang signifikan untuk belajar bahasa Arab, menurut penelitian Ilham Muchtar.<sup>2</sup> Demikian pula temuan Sampiril menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) akan membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih relevan karena dapat mengemas konten yang selanjutnya dapat membantu siswa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Dalam keseharian kita banyak hal yang mana ada keterkaitan dengan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan salah satu ilmu yang memiliki peranan penting dalam jalannya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Karena hal tersebut kemudian bahasa Arab dijadikan sebagai salah satu pelajaran yang termasuk dalam muatan lokal di dalam sekolah-sekolah Muhammadiyah, mulai dari tingkat dasar (SD/MI), menengah pertama

---

<sup>1</sup> Tarmizi Ninoersy, Tabrani Za, and ; Najmul Wathan, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, no. 1 (2019): 83–102, <http://dx.doi.org/10.24952/fitrah.v5i1.1759>

<sup>2</sup> Ihm Muchtar, "Metode Contextual Teaching and Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *AlMaraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2017, hlm. 10

<sup>3</sup> Tamaji, Sampiril. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019).

(SMP/MTS), menengah atas (SMA/SMK), dan bahkan di beberapa jurusan dalam perguruan tinggi Muhammadiyah. Problem atau hambatan yang sering terjadi dalam pelajaran bahasa Arab adalah sebagian besar siswa tidak memiliki ketertarikan terhadap bahasa Arab itu sendiri karena pelajaran yang susah untuk dipahami dan dipraktikkan dalam keseharian mereka.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan pada kelas XII IPS 2 pada SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menyimpulkan bahwa faktor penghambat yg mengakibatkan murid dalam mata pelajaran bahasa Arab masih rendah merupakan murid kesulitan pada hal membaca, menulis alfabet Arab & menghafal kosa kata istilah berbahasa Arab dan kaidah – kaidah bahasa yg wajib dihafalkan dan difahami.

Melihat menurut latar belakang siswanya yg lebih banyak didominasi dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) yg masih sangat awam dalam belajar maupun memprkatekkan bahasa Arab maka guru bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan selalu berupaya buat mencari inovasi dalam metode pembelajarannya agar dapat menaruh pemahaman bahasa Arab dengan cara yg paling gampang untuk diterima murid sekaligus menaruh pemahaman yg berarti pada mereka, sebagai akibatnya pengetahuan mereka terhadap bahasa Arab sanggup berjangka panjang, salah satunya yakni dengan menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, dan dengan melihat faktor pendukung dan penghambat dari metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang sejauh mana efektivitas *contextual teaching and learning* (CTL) yang digunakan dalam pembelajaran. dan pembelajaran bahasa Arab adalah studi kasus di kelas XI MIPA SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

## **2. METODE**

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran terkait implementasi atau penerapan metode *Cotextual*

*Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas XII IPS 2 SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.<sup>4</sup> Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 2 di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan.

Terkait penelitian deskriptif, peneliti berusaha memaparkan data yang diperoleh mengenai pembahasan tentang Implementasi Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan fenomenologi. Metode ini merupakan kajian pengetahuan berbasis kesadaran, atau bagaimana memahami sesuatu dengan mengalaminya secara aktif.<sup>5</sup> Fenomenologi adalah cara berpikir yang tidak dogmatis, tidak didasarkan pada dugaan atau bias, dan yang mengembangkan pengetahuan dalam langkah-langkah logis dengan tetap sistematis dan kritis. Dengan demikian, peneliti menjelaskan terkait Implementasi Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun ajaran 2022/2023.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik observasi ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun ajaran 2022/2023 serta faktor pendukung dan penghambat metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun ajaran 2022/2023. Melalui wawancara, peneliti mendapatkan informasi langsung dari Wakil kepala sekolah bagian humas, guru bahasa Arab, siswa-siswi kelas XII IPS 2. Dalam teknik dokumentasi, peneliti menganalisis tentang sejarah berdiri

---

<sup>4</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal. 8

<sup>5</sup> Stephen W Littlejohn, *Theories of Human Communication*, 7th ed. (USA: Thomson Learning Academic Resource Center, 2002), 184.

dan proses perkembangannya, struktur organisasi, visi misi dan tujuan sekolah, kondisi guru dan siswi, serta kondisi sarana prasarana.

Pada penelitian ini uji keabsahan data yang digunakan yaitu peningkatan ketekunan pengamatan, triangulasi teknik dan kecukupan referensial. Uji keabsahan data dengan triangulasi teknik pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda yaitu observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan teknik kecukupan referensial yaitu peneliti dalam membuktikan kebenaran temuan yang diperoleh menggunakan foto tangkapan layar atau dokumentasi dari setiap adegan maupun dialog sehingga lebih dipercaya kebenarannya.

Teknik Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni reduksi data yakni meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada apa yang penting, dan mencari tema dan pola. Ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan menemukannya jika diperlukan di masa mendatang. kemudian dilakukan penyusunan data selanjutnya dilakukan verifikasi data yang digunakan untuk membuat kesimpulan dan validasi informasi penelitian sehingga menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Implementasi Metode *Contextual Teaching and Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun Ajaran 2022/2023**

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran ciri khusus yang tergabung dalam kelompok ISMUBA (Al-Islam & Kemuhammadiyah) yang mana terdiri dari 6 mata pelajaran yaitu: Al-Quran Hadits, Akidah&Akhlak, Pendidikan Kemuhammadiyah, Fikih, dan Bahasa Arab. Pembelajaran bahasa

Arab dalam 1 pekannya hanya diajarkan 1 jam pelajaran saja. Implementasi metode *contextual teaching and learning* dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah1 Muntilan adalah sebagai berikut:

1) Konsep Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu program dari sekolah yang bertujuan untuk mewujudkan visi sekolah. Berdasarkan hasil temuan penelitian, dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah sebagai berikut:

a) Persyaratan Pendaftaran

Implementasi suatu metode pembelajaran harus memiliki beberapa komponen-komponen penting. Salah satu komponen tersebut ialah peserta didik. Persyaratan pendaftaran di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah sama dengan sekolah yang lain dengan menyerahkan syarat-syarat seperti SKHUN sebagai pengganti ijazah yang belum ada kemudian kartu keluarga, KTP orangtua, dsb.

b) Kurikulum yang berlaku

Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam implementasi pembelajaran. Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menerapkan tiga kurikulum.

Kurikulum tersebut meliputi kurikulum nasional berupa K-13 dan juga kurikulum merdeka, Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK), dan juga kurikulum *Lifeskill*. Implementasi kurikulum nasional digunakan dalam pembelajaran akademik non mapel ISMUBA. Sedangkan kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah digunakan untuk 6 mapel ciri khusus yaitu: Al-Quran Hadits, Akidah & Akhlak, Pendidikan Kemuhammadiyah, Tarikh, Fikih, dan Bahasa Arab.

## 2) Pelaksanaan Pembelajaran

### a) Metode Pembelajaran

Dalam pembelajaran bahasa Arab, pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam upaya peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Berdasar hasil temuan penelitian, metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu metode *contextual teaching and learning* (CTL). Metode *contextual teaching and learning* (CTL) adalah metode pembelajaran yang dapat membantu pendidik mengaitkan setiap materi yang dipelajari oleh peserta didik dengan kehidupan sehari-hari atau bidang-bidang tertentu. Metode ini juga dipadukan dengan metode langsung. Metode

langsung yaitu metode pembelajaran bahasa yang dihubungkan dengan benda, sampel, gambar dan sebagainya.

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dapat disimpulkan bahwasannya metode inilah yang sesuai dengan kemampuan peserta didik, yaitu dengan menggunakan metode *contextual teaching and learning* (CTL) dan metode langsung. Dengan demikian, hal tersebut telah sesuai dengan teori implementasi dan metode *contextual teaching and learning* (CTL).

b) Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian, Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan menggunakan beberapa teknik tes yaitu: tes subyektif dan tes obyektif. Setiap satu tahun ajaran terdapat beberapa bentuk penilaian bahasa Arab yang dilakukan yaitu: Penilaian harian, Penilaian/ sumatif tengah semester, Penilaian/sumatif akhir semester, Penilaian/sumatif akhir tahun dan juga ujian akhir ciri khusus ISMUBA untuk kelas XII. Untuk setiap semester genap penilaian/sumatif akhir tahun dan juga ujian ciri khusus ISMUBA, Pelaksanaan dan juga penilaian di bawah pengawasan dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) provinsi Jawa Tengah

melalui majelis Dikdasmen. Proses penilaian ini menggunakan sistem daring melalui gawai masing-masing peserta didik.

Berdasarkan evaluasi pembelajaran bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwasannya proses penilaian pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan secara tertulis. Penilaian tersebut meliputi penilaian harian, penilaian/sumatif tengah semester, penilaian/sumatif akhir semester dan akhir tahun.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan Tahun Ajaran 2022/2023**

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab terdapat faktor pendukung yang menunjang keberhasilan peserta didik memahami pembelajaran bahasa Arab dan penghambat pengimplementasian metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab. Terdapat faktor internal dan eksternal pada faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

### **1) Faktor Pendukung Internal**

Faktor pendukung internal yang paling utama adalah landasan psikologis berupa semangat dan minat dari peserta didik. Semangat dan minat dari peserta didik inilah yang

menjadi penunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

## 2) Faktor Pendukung Eksternal

Keberhasilan atau lancarnya suatu implementasi dalam metode pembelajaran tericpta karena adanya dukungan penuh dari berbagai pihak. Faktor pendukung eksternal yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab adalah kurikulum. Selain kurikulum, dukungan dari sekolah berupa menjadikan bahasa Arab termasuk mata pelajaran ciri khusus di sekolah, yang mana membuat peserta didik mempunyai rasa ingin tahu lebih dalam tentang bahasa Arab. Kemudian dukungan teman satu kelas juga merupakan hal penting dalam belajar bahasa Arab. Dengan memberikan dukungan berupa mengajari temannya yang belum bisa oleh teman yang sudah memiliki *basic* bahasa Arab sebelumnya menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih mudah untuk dipelajari.

## 3) Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat internal peserta didik adalah minimnya pengetahuan mereka tentang bahasa Arab dan dikarenakan bahasa Arab bukan bahasa sehari-hari yang digunakan mereka

menjadi penghambat proses pemahaman mereka akan pembelajaran bahasa Arab.

#### 4) Faktor Penghambat Eksternal

Faktor penghambat eksternal implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab salah satunya adalah faktor minat dari peserta didik. Faktor yang melatarbelakangi berkurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab adalah godaan dari gawai atau *smartphone* yang mana sangat mempengaruhi kelancaran dan juga fokus para peserta didik dalam proses belajar di sekolah. Tidak hanya itu pengaruh dari gawai atau *smartphone* ini juga mempengaruhi dalam pergaulan dan juga perilaku para peserta didik. Dengan demikian terkadang peserta didik ketika guru sedang menjelaskan di depan asyik sendiri bermain gawai nya dan tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Hal ini merupakan sebuah tantangan besar yang terdapat dalam implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat secara internal maupun eksternal, dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran

bahasa Arab meliputi psikologis peserta didik berupa semangat dan minat dalam belajar bahasa Arab, kurikulum ciri khusus yang dimiliki oleh sekolah, dukungan dari dalam maupun luar sekolah. Sedangkan, faktor penghambat implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab meliputi kurangnya minat peserta didik dalam belajar, dan faktor perhatian yang lebih dalam bermain gawai atau *smartphone* yang mempengaruhi juga dalam perilaku dan *attitude* dari masing-masing peserta didik. Dengan demikian, hal tersebut telah sesuai dengan teori faktor-faktor pendukung dan pengambat dalam implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab.

#### **4. SIMPULAN DAN SARAN**

##### **a. Simpulan**

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan tahun ajaran 2022/2023 yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasanya yakni dalam perencanaan pembelajaran Al Qur'an, program tersebut menggunakan kurikulum Khas SMA IT Abu Bakar. Implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan tiga kurikulum yaitu, Kurikulum Nasional, Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK), dan Kurikulum *Life Skill*. Dalam penggunaan metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab, Pendidik mengaitkan setiap materi yang dipelajari oleh peserta didik dengan kehidupan sehari-hari atau bidang-bidang tertentu dan juga dikombinasikan dengan metode yang lain

yaitu metode langsung yang mana peserta didik diberikan gambar, sampel, dan lain-lain yang mana sesuai dengan kondisi keseharian mereka. Evaluasi pembelajaran bahasa Arab yang adalah dengan beberapa macam yaitu: Penilaian harian, Penilaian/sumatif tengah semester, Penilaian/sumatif akhir semester, Penilaian/sumatif akhir tahun, dan Ujian sekolah ciri khusus Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) untuk kelas XII. Faktor pendukung terbesar dalam implementasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Muntilan adalah landasan psikologis peserta didik berupa semangat dan minat terhadap pembelajaran bahasa Arab serta pembelajaran bahasa Arab merupakan mata pelajaran ciri khusus yang bisa menjadi daya tarik untuk sekolah. Sedangkan faktor penghambat program tersebut antara lain penggunaan gawai yang berlebihan, dan kendala dalam memahami terhadap bahasa Arab itu sendiri.

b. Saran

- 1) Bagi peserta didik, dalam mempelajari bahasa Arab memang butuh akan *mufrodat* atau kosakata yang bisa mempermudah dalam belajar dan gunakanlah gawai kalian secara bijak agar tetap bisa fokus mengikuti pembelajaran sampai dengan selesai.
- 2) Bagi guru, diharapkan untuk bisa lebih berkreasi dalam menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dan juga tidak bosan-bosan untuk memeberikan motivasi kepada peserta didik bahwa sangat penting untuk kita mempelajari bahasa Arab.
- 3) Bagi peneliti lain, diharapkan bisa untuk mengevaluasi metode *contextual teaching and learning* (CTL) dalam pembelajaran bahasa Arab dikarenakan dengan kita adanya evaluasi dapat

menjadikan metode ini lebih teraplikasikan dalam pembelajaran dan juga hasil dari metode ini bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmadawati, 2014 “*Efektivitas Pembelajaran*”, *Forum Pedagogik*, Vol. 6, No. 2.
- Azwar, Saefuddin. 1999, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batmang, 2013, “*Direct Method dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”, *Jurnal Al-Ta’dib*, Vol. 6, No. 2.
- Fitri, Agus Zaenul. 2013, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam*, Bandung: Alfabeta.
- Hendri, Muspika. 2017, “*Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif*”, *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 3, No.2.
- Jamilah, Nisaul Guntur, dan Amirudin, 2019, “*Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Ispring Presenter pada Materi Kosakata Bahasa Arab Peserta Didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Lampung Timur*”, *al-Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 5, No.1.
- Komalasari, Kokom. 2013, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Littlejohn, Stephen W. 2002, *Theories of Human Communication*, 7th edition, USA: Thomson Learning Academic Resource Center
- Maghfirah, Amatullah Faaizatul. 2017, “*Kreativitas Dosen dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa IAIN Surakarta*”, *Academica: Jurnal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 1, No. 1.
- Moh Tamimi, Ach, Khoironi, Abd. Syakur, 2018, “*Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Arab (Analisis Kendala-Kendala dan Solusi Kreatif Pembelajaran Maharatul Istima’ dan Maharotul Kalam terhadap Mahasiswa Prodi*

Pendidikan Bahasa Arab Institut Ilmu Keislaman Annuqayah, Sumeneo”,  
*Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa II Tahun 2018*.

Muchtar, M. Ilham. 2017, Metode Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Al-Maraji' Pendidikan Bahasa Arab Unismuh Makassar*, Vol 1. No.1.

Muhaimin, 2005, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nurcholis, Ahmad dan Basmaeh Saleh. 2019, “Epistimologi Kurikulum Bahasa Arab di Sekolah Menengah Mutawasitah Piriya Nawin Klonghin Wittaya Patani Thailand Selatan”, *IMLA: Journal of Arabic Studies*, Vol. 4, No. 1.

Sa'ud, Udin Saefuddin. 2008, *Inovasi Pendidikan*. Bandung Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2007, “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”, Jakarta: Kencana

Suswati, Umi. 2019, Umi Suswati, “Strategi Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (PBL)”, *Didaktika: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, Vol. 19, No. 3.

Suyadi, 2013 *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syarifuddin, Achmad. 2017, “Analisis Kebutuhan Materi Ajar “Berbicara Bahasa Arab” Berbasis Pendekatan Komunikatif bagi Pembelajar Non-Bahasa Arab”, *Intizar*, Vol. 23, No. 2.

Tamaji, Sampiri. “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kontekstual Teaching And Learning (CTL),” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9. 2019.

Tarmizi Ninoersy, Tabrani Za, and Najmul Wathan, “Manajemen Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kurikulum 2013 Pada SMAN 1 Aceh Barat,” *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 05, no. 1 (2019).